

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Karya tulis ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus dan pendekatan prospektif Menurut Nursalam (2016), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memaparkan atau mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi suatu peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data yang bersifat faktual daripada penyimpulan. Desain penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan secara intensif melalui satu kasus yang terdiri dari unit tunggal misalnya satu klien, keluarga atau kelompok (Setiadi, 2013). Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti pada desain penelitian studi kasus cukup luas (Nursalam, 2016). Pendekatan prospektif adalah suatu pendekatan penelitian yang tujuan utamanya untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Studi kasus ini telah dilaksanakan di Ruang Bersalin RSUD Mangusada Badung pada 21 dan 23 April 2018.

#### **C. Subyek Studi Kasus**

Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 orang pasien (2 kasus) dengan gambaran asuhan keperawatan pada ibu persalinan kala IV dengan risiko perdarahan dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
  - a. Ibu setelah melahirkan plasenta di ruang Bersalin RSUD Mangusada Badung
2. Kriteria eksklusi
  - a. Ibu persalinan kala IV dengan penyakit kronis.

#### **D. Fokus Studi**

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah gambaran asuhan keperawatan pada ibu persalinan kala IV dengan risiko perdarahan.

#### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Setiadi (2013) menyatakan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan dari sampel penelitian ini adalah data sekunder mengenai asuhan keperawatan pada ibu persalinan kala IV dengan risiko perdarahan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang diperoleh dari rekam medis (catatan keperawatan) di Ruang Bersalin RSUD Mangusada Badung.

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan studi dokumentasi yaitu cara pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan tidak langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi rekam medis atau catatan

keperawatan pasien persalinan kala IV dengan risiko perdarahan dari pengkajian sampai evaluasi. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Denpasar untuk mengurus ijin penelitian.
- b. Mengajukan ijin melaksanakan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali.
- c. Mengajukan ijin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Mangusada Badung.
- d. Melakukan pemilihan subjek penelitian pada rekam medis sesuai dengan kriteria inklusi.
- e. Peneliti melakukan studi dokumentasi terhadap penerapan asuhan keperawatan pada ibu persalinan kala IV dengan risiko perdarahan dengan mengambil data dari rekam medis pasien yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

#### **F. Metode Analisis Data**

Analisis data dilakukan sejak peneliti dilapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data yang akan digunakan yaitu analisis kualitatif yang terdiri dari tiga komponen, yaitu:

##### **1. Reduksi data**

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

## 2. Penyajian data

Data dikelompokkan menjadi bagian dan sub bagian sesuai dengan informasi yang diperoleh. Data yang disajikan dalam bentuk naratif. Data dari bahan tertulis (dokumen), diuraikan dengan mencantumkan petikan atau keseluruhan dokumen.

## 3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah direduksi dan disajikan kemudian ditarik kesimpulan sementara. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

### **G. Etika Studi Kasus**

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus yaitu, *respect for persons*, *beneficence* dan *distributive justice*.

#### 1. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, Melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

#### 2. Kemanfaatan (*Beneficence*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

#### 3. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus

diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.